

# SAM DAILY

**Keyakinan Konsumen RI Meningkat Pada April 2024**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Keyakinan Konsumen RI Meningkat Pada April 2024

Bank Indonesia (BI) melaporkan hasil Survei Konsumen periode April 2024. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) meningkat dari bulan sebelumnya. Pada tanggal (13/05), BI mengumumkan IKK sebesar 127,7 pada April. Naik dibandingkan Maret yang sebesar 123,8 dan menjadi yang tertinggi sejak Mei tahun lalu. IKK menggunakan angka 100 sebagai titik mula. Jika di atas 100, maka berarti konsumen optimistis terhadap kondisi ekonomi saat ini hingga 6 bulan mendatang. "Meningkatnya keyakinan konsumen pada April 2024 didorong oleh menguatnya Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK).

IKE tercatat meningkat pada seluruh komponen pembentuknya, terutama pada Indeks Penghasilan saat Ini. Untuk komponen Penghasilan naik dari 118,1 pada Maret 2024 menjadi 124,2 di bulan April. Sementara komponen Ketersediaan Lapangan Kerja naik dari 111,9 pada Maret, menjadi 117,6 pada April. Kemudian komponen Pembelian Barang Tahan lama naik dari 111,4 menjadi 116,4. IEK juga menguat pada seluruh komponen pembentuknya, utamanya pada Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha. Komponen Ekspektasi Kegiatan Usaha naik ke level 132,6, meningkat pada seluruh tingkat pengeluaran dan kelompok usia responden. Sementara komponen Ekspektasi Lapangan Kerja juga meningkat ke level 134,7, meningkat pada hampir seluruh tingkat pendidikan. Komponen Ekspektasi Penghasilan juga meningkat ke level 140,6, terutama peningkatan pada responden dengan pengeluaran di atas Rp 5 juta. (Bloomberg)

### China akan Jual Obligasi Rp2.220 T untuk Tahun Ini

Kementerian Keuangan China akan mengadakan pertemuan pada Senin untuk membahas penjualan obligasi pemerintah pusat khusus jangka panjang senilai 1 triliun yuan atau setara dengan Rp2.220 triliun tahun ini, menurut sumber yang mengetahui masalah tersebut. Sumber tersebut juga mengatakan, pertemuan dengan penjamin emisi akan diadakan pada pukul 9 pagi pada hari Senin. Tujuannya adalah untuk membahas pengaturan untuk penerbitan obligasi tersebut. China mengumumkan rencana untuk penjualan obligasi tersebut selama Kongres Rakyat Nasional pada bulan Maret saat otoritas berjanji untuk meningkatkan dukungan fiskal untuk ekonomi terbesar kedua di dunia. (Bloomberg)

### Biden Mau Naikkan Tarif Mobil Listrik Asal China

Presiden AS Joe Biden akan menaikkan tarif kendaraan listrik China menjadi empat kali lipat, dan secara signifikan meningkatkan pungutan untuk industri-industri penting lain pada minggu ini. Langkah-langkah tersebut diumumkan di sebuah acara di Gedung Putih, yang menurut sumber ditampilkan sebagai pembelaan terhadap pekerja asal AS. Biden akan menaikkan atau menambah tarif dalam sektor-sektor yang dituju setelah hampir dua tahun melakukan peninjauan. Menurut sumber yang tak ingin disebutkan identitasnya, total tarif kendaraan listrik China akan naik menjadi 102,5% dari 27,5%. (Bloomberg)

### AS Melarang Impor Uranium Dari Russia

Presiden Joe Biden pada Senin (13/05/2024) menandatangani undang-undang yang melarang impor uranium yang diperkaya dari Rusia, memulai hitungan mundur 90 hari hingga batasan pengiriman bahan bakar reaktor tersebut berlaku. enandatanganan Biden juga membuka peluang belanja sekitar US\$2,7 miliar, yang sebelumnya disetujui oleh Kongres, untuk membangun pasokan uranium domestik untuk pembangkit nuklir AS. Rusia adalah sumber bahan bakar asing terbesar bagi AS, yang menurut data Departemen Energi, memasok sekitar seperempat uranium yang digunakan dalam reaktor AS. Rusia menghasilkan sekitar US\$1 miliar per tahun dari penjualan tersebut. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 10 poin (+0.15%) ke level 7,099.3. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -125.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 18.4 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.4%) ke level 20.4. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 2.0 bps menjadi 6.987%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 797.9 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.487%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.496%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.5 bps ke level 71.5. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,080 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.3% ke posisi Rp 16,124.

Daily Performance, 13/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,272.52	-0.15%	-2.43%	-1.75%
Simas Syariah Unggulan	598.42	0.92%	-3.65%	-2.82%
Simas Danamas Saham	1,839.86	1.45%	2.91%	21.72%
Simas Saham Maksima	956.92	0.07%	-2.87%	-2.74%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,131.17	0.16%	-7.92%	-5.08%
Simas Satu	7,333.28	0.31%	-3.33%	0.53%
Danamas Stabil	4,639.39	0.08%	2.06%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,678.15	-0.08%	-0.45%	2.73%
Danamas Rupiah Plus	1,712.51	0.06%	1.74%	4.49%
Simas Pendapatan Optima	1,012.57	0.08%	2.09%	5.79%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,080.00	0.22%	4.44%	9.02%
EURIDR	17,345.85	0.41%	1.79%	7.71%
GBPIDR	20,157.72	0.41%	2.62%	9.00%
AUDIDR	10,625.99	0.20%	1.16%	7.66%
CNYIDR	2,223.19	0.12%	2.51%	4.89%
HKDIDR	2,058.57	0.24%	4.43%	9.44%
JPYIDR	103.17	0.12%	-5.23%	-5.74%
SGDIDR	11,880.31	0.26%	1.74%	7.30%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.95	0.07%	7.88%	14.12%
ID Yield 10 yr (%)	6.99	0.29%	7.82%	9.22%
UST 10 yr (USD)	5.29	0.04%	9.86%	16.95%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.36	0.69%	8.20%	12.39%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	142.10	-1.59%	-2.94%	-13.83%
Nickel (USD/Metric Ton)	19,027.23	1.30%	15.77%	-13.95%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,908.00	1.43%	6.72%	1.69%
Wheat (USD/Bushel Mark)	670.25	3.79%	6.73%	7.33%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,099.26	0.15%	-2.39%	5.84%
ISSI Index	211.88	0.33%	-0.36%	3.19%
LQ45 Index	895.55	0.24%	-7.73%	-3.93%
IDX30 Index	453.67	0.06%	-8.39%	-6.45%
Sri Kehati Index	393.41	0.15%	-9.88%	-7.42%
Infovesta Balanced Index	6,694.16	0.03%	-2.11%	-1.83%
Infovesta Fixed Income Index	4,626.36	0.00%	0.42%	2.46%
BINDO Index	283.02	-0.11%	-3.43%	-3.96%
Infovesta Money Market Index	1,681.78	0.06%	1.70%	4.35%
Infovesta Fixed Income Index	4,626.36	0.00%	0.42%	2.46%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

